

PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM PADA MASA COVID 19 DI MTS ALHUTSAIMIN BANGKINANG

Kasman Ediputra

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: edi.putra1@gmail.com

Abstrak

Beberapa negara di Dunia dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar. Tujuan workshop ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di MTs Aluthsaimin khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. "Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menyusun RPP dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa *new normal*"

Keyword: Google Classroom, Pelatihan Online.

Abstract

Several countries in the world with a higher rate of cases of the spread of the corona virus and have already implemented *Work From Home (WFH)* in their citizens' activities (including activities in the field of education). The government, companies, educational institutions, and the community have started to implement methods and modes of supporting platforms (application programs) that can make *Work From Home (WFH)* and *Study From Home (SFH)* activities effective while maintaining work and learning productivity. The purpose of this workshop is to improve the professionalism of the teachers at MTs Aluthsaimin, especially pedagogic competence in implementing learning models during the Covid 19 pandemic. "In addition, to increase the availability of digital learning resources about online learning models that are easily accessible to teachers, while increasing

excellence, and the creativity of teachers in preparing lesson plans in implementing learning models during the pandemic and in the new normal”

Keyword: Google Classroom, Training

PENDAHULUAN

Beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan *Work From Home (WFH)* dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan) Sejak awal Maret 2020, istilah *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbuan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan *social distancing* atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi.. Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)* menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Disisi siswa untuk “belajar dari rumah“ telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbingan belajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (*synchronous*) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (*unsynchronous*).Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan dalam training ini yaitu memberi kesempatan bagi guru di MTs Alhutsaimin untuk belajar dalam menggunakan mendeley pada penulisan proposal

penetiannya yang selama ini sistim pengutipan masih menggunakan manual, adapun pelatihan yang diberikan adalah;

1. Upgrade software aplikasi WhatsApp Guru dan Orang Tua
2. Pelatihan manajemen pemanfaatan media sosial WhatsApp bagi guru di MTs Alhutsaimin.
3. Media pembelajaran dalam pembelajaran online.
4. Praktik penggunaan WhatsApp Group bersama orang tua wali siswa.

METODE

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah MTs Al uthsaimin
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan Google Classroom bagi Guru di MTs Aluthsaimin.
- c. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- d. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan Google Classroom

2. Pelaksanaan

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

1. Pelatihan tentang e learning sebagai media pembelajaran Google Classroom secara online.
2. Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran Online.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran
4. Pendampingan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran secara Online

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran,

kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyiapan Program Kegiatan Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah sampai ke tahap pelaksanaan. Selama kegiatan berlangsung, ada beberapa tahapan yang sudah dilakukan, diantaranya adalah;

a. Persiapan pelatihan penggunaan Google Classroom untuk Guru SMA Negeri 2

Kuok

Dalam proses pelatihan penggunaan Google Classroom untuk Guru SMA Negeri 2 Kuok diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

1. Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu cara install dan pembukaan akun dan sub judul yang akan ditampilkan.

2. Persiapan Perlengkapan pelatihan.

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan penggunaan Google Classroom untuk meningkatkan profesionalisme guru SMA Negeri 2 Kuok.

3. Tempat pelatihan.

Tempat Pembinaan dilakukan di SMA Negeri 2 Kuok Bangkinang untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri Pelatihan.

b. Persiapan pelatihan penggunaan Google Classroom

1. Penentuan Materi.

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu pelajaran serta ulangan harian yang sedang atau yang akan disampaikan pada pembelajar sehari-hari.

2. Persiapan Perlengkapan pelatihan.

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi kegiatan, terutama media yang mendukung seperti laptop dan hp serta jaringan wifi..

3. Tempat pelatihan.

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 2 Kuok untuk memudahkan guru SMA tersebut menghadiri pelatihan.

c. Materi Aplikasi Google Classroom.

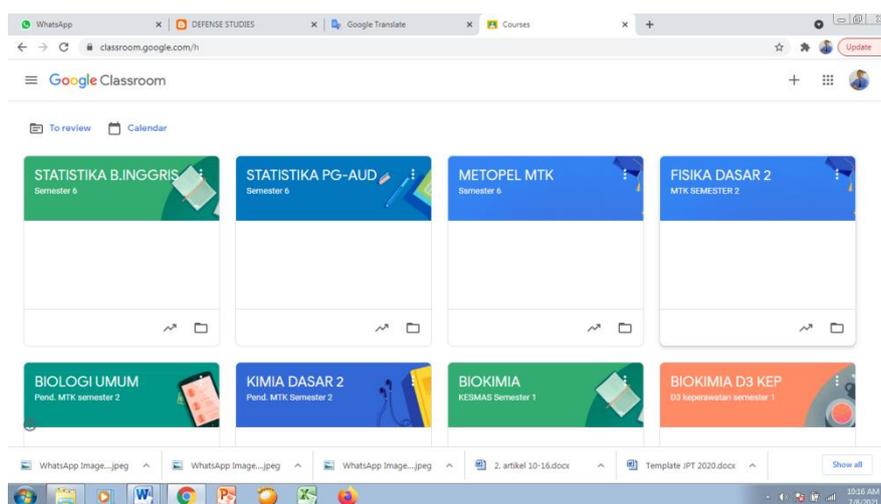
Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah:

1. Program Google Classroom dan Sejarahnya
2. Anatomi Google Classroom
3. Cara memulai program Google Classroom
4. Fungsi umum seperti; judul, subjudul, tugas, materi, penilaian dan pengaturan waktu dan lain lainnya
5. Perintah dasar dalam Google Classroom

d. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut:

1. Antusias mitra terhadap penggunaan Classroom dalam Pembelajaran di disekolah.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang Penggunaan dan manfaat dari program Classroom dalam berbgbi bidang
3. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara menjalankan dan penggunaan perintah perintah pada program Classroom
4. Materi pelatihan Classroom untuk Guru SMA dalam Pembelajaran sehari-hari.



Gambar 1. Tampilan utama Google Classroom



Gambar 2. Foto saat pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Foto bersama dengan guru-guru peserta pelatihan Classroom

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan WhatsApp di MTs Al-Hutsaimin, guru telah memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat kendala didalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Salah satunya buruknya jaringan internet yang menyebabkan pengiriman media pembelajaran, sebagai contoh video membutuhkan waktu lama. Sehingga guru dan siswa harus bersabar menunggu hingga video khususnya terkirim ke group.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Hutsaimin memberikan atmosfir yang berbeda. Guru diberi kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas online dengan mudah. Selain itu, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung ataupun jalur pribadi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Media online dengan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 berjalan dengan lancar..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih saya ucapkan kepada guru-guru MTs Alhusaimin yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, Dwi Asharialdy, 2008. Aplikasi Penyebaran Tugas Kerja Berbasis Jejaring Sosial Facebook, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta
- Kazeni, Andy. Social Networks: Facebook Takes Over Top Spot, Twitter Climbs.2009.<http://blog.compete.com/2009/02/09/facebookmyspacetwittersocialnetwork/> (4 April 2010)

- Marleni, Lusi. 2018. The effect of using social media WhatsApp towards the students' speaking skill. Retrieved on jele.or.id
- Nugroho, Wanto Adi. 2007. E-learning VS I-Learning "Penyempitan Makna E-learning dan penggunaan istilah "Internet Learning".www.ilmukomputer.com.
- Permana, Wim, 2005, Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.
- Pressman, Roger, S, 2001. Software Engineering - A Practitioner's Approach, McGraw- Hill Companies, Inc.
- Arsitektur Client Server Pada Jaringan Internet, 2009. available: <http://www.unsri.ac.id/webdevelopment/arsitektur-client-server-pada-jaringan-internet/mrdetail/615/>
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1028>